

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT PENGELOLAAN
ALOKASI DANA ANGGARAN PADA SAAT
PANDEMI DIKOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Sari ervina
180810190**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

TAHUN 2022
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT PENGELOLAAN
ALOKASI DANA ANGGARAN PADA SAAT
PANDEMI DIKOTA BATAM

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana



Oleh:
Sari Ervina
18081090

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sari Ervina
NPM : 180810190
Fakultas : Sosial & Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

“ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengalokasian Dana Anggaran Pada Saat Pandemi di Kota Batam”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang- undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 08 Agustus 2022



Sari Ervina
180810190

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGELOLAAN ALOKASI DANA
ANGGARAN PADA SAAT PANDEMI
DIKOTA BATAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelas sarjana

**Oleh
Sari Ervina
180810190**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera dibawah ini

Batam, 08 Agustus 2022



Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA

Pembimbing

ABSTRAK

Sari Ervina. 2022, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengelolaan Alokasi Dana Anggaran Saat Pandemi Di Kota Batam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengelolaan alokasi dana anggaran saat pandemi di Kota Batam. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh anggaran kesehatan dan pemulihan ekonomi nasional terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi anggaran kesehatan baik secara parsial atau bersama-sama di Kota Batam, Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier dengan alat analisis SPSS 26. Hasil penelitian memperlihatkan jika Anggaran kesehatan secara positif dan signifikan mempengaruhi Alokasi anggaran dengan nilai uji t sebesar 1,356 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018, terdapat hubungan positif dan signifikan antara Anggaran kesehatan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi alokasi dana anggaran saat pandemi khususnya di Kota Batam didukung. PEN secara positif dan signifikan mempengaruhi alokasi dana anggaran saat pandemi khususnya di Kota Batam dengan nilai uji t sebesar 4,208 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, terdapat hubungan positif dan signifikan antara PEN terhadap faktor faktor yang mempengaruhi alokasi dana anggaran saat pandemi khususnya di Kota Batam didukung. Hasil analisis juga memperlihatkan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,168 > 2,70$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya jika ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kata Kunci: Anggaran Kesehatan, Pemulihan Ekonomi Nasional, Alokasi Anggaran, Pandemi

ABSTRACT

Sari Ervina. 2022. Analysis of Factors Influencing the Level of Budget Allocation Management During the Covid-19 Pandemic Undergraduate Program. Accounting Study Program. Batam Putera University The purpose of this study was to determine the factors that affect the level of management of budgetary allocations during the pandemic in Batam City. This research is a descriptive quantitative study that aims to see the effect of the health budget and national economic recovery on the factors that affect the health budget allocation either partially or jointly in Batam City. This research method is quantitative descriptive with linear regression analysis with analytical tools. SPSS 26. The results show that the health budget has a positive and significant effect on budget allocation with a t-test value of 1.356 with a significance value of 0.018, there is a positive and significant relationship between the health budget and the factors that affect the allocation of budget funds during a pandemic. PEN has a positive and significant effect on the factors that affect the allocation of budget funds during a pandemic, especially in Batam City with a t-test value of 4.208 with a significance value of 0.000, there is a positive and significant relationship between PEN and factors that affect budget allocation during a pandemic, especially in Batam City is supported. The results of the analysis also show that the value of $F_{count} > F_{table}$ ($23.168 > 2.70$), with a significance value of 0.000. H_0 is rejected and H_a , which means that there is a significant influence jointly between the independent variables and the dependent variable.

Keywords: *Health Budget, National Economic Recovery, Budget Allocation, Pandemic*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si;
2. Dekan Fakultas Sosial & Humaniora Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si.;
4. Selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam Bapak Montigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN ACP
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Orang tua tercinta dan teman-teman kelas Akuntansi Universitas Putera Batam.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayahserta taufiknya. Amin.

Batam, 08 Agustus 2022



Sari Ervina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Dasar Penelitian	8
2.1.1 Anggaran Dana	8
2.1.2 Pandemi Covid-19	11
2.1.3 Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)	18
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.1 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Operasional Variabel	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel.....	27

3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6	Teknik Analisis Data	29
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	29
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	29
3.6.2.1	Uji Validitas	29
3.6.2.2	Uji Reabilitas	30
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.7.1	Uji Normalitas.....	30
3.7.2	Uji Multikolinearitas	30
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.7.4	Analisis Regresi Linear Berganda	31
3.8	Pengujian Hipotesis	32
3.8.1	Uji Pengaruh Parsial (Uji T)	32
3.8.2	Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	32
3.8.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	32
3.2	Lokasi Dan Jadwal Penelitian.....	33
3.9.1	Lokasi Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.1.1	Sejarah Kota Batam	34
4.2	Hasil Penelitian	35
4.2.1	Hasil Pengujian Deskriptif	36
4.2.2	Hasil Uji Instrumen.....	37
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	41
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis	43
4.3	Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP		55
5.1	Penutup	55
5.2	Keterbatasan.....	56
5.3	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		63
	Lampiran 1. Pendukung Penelitian.....	64

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner	68
Lampiran 3. Hasil Analisis Data.....	74
Lampiran 4. Tabel F	87
Lampiran 5. Tabel T	88
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Anggaran Bidan Kesehatan	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel PEN.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor-faktor	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedstisitas.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4.11 Hasil Uji F	48
Tabel 4.12 Hasil Uji t	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi.....	50

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Rumus Regresi Berganda.....	31
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Daerah Kritis Uji t Anggaran kesehatan	48
Gambar 4.2 Daerah Kritis Uji t PEN.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembukaan UUD 1945 yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang adil dan makmur adalah pembangunan termaksud amanat dalam pembukaan UUD. Hal tersebut menjadi tugas seorang pemimpin negara untuk memformulasikan serangkaian kebijakan yang akan dilaksanakan oleh seluruh komponen dan hirarki pemerintahan. Walaupun pemerintahan indonesia menerapkan sistem pemerintahan yang desentralisasi yang merupakan setiap daerah akan mengatur dan mengurus dirinya sendiri karena memiliki hak dan wewenang tersebut untuk kepentingan masyarakat dan sistem pemerintah sendiri, namun harus berkesinambungan dengan peraturan perundang-undangan yang telah di putuskan dan dibuat orang pemerintahan yang lebih tinggi atau pemerintahan pusat.

Pemanfaatan SDM dan sumber daya yang lain disebut pengelolaan yang bisa dilaksanakan dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan agar mendapatkan tujuan tertentu. Mekanisme penyusunan program kerja pemerintahan daerah untuk berbagai bidang ,dan sudah termaksud kebijakan keuangan negara. Fungsi pemerintahan dalam berbagai bidang

yang akan menimbulkan hak dan kewajiban negara untuk mengelola keuangan dan menciptakan sistem pengelolaan keuangan negara. Sistem pengelolaan keuangan dan penyusunan kerja untuk pemerintah daerah satu kesatuan yang menyatu dan berkaitan dengan penyusunan APBN dan APBD.

Pembangunan daerah termasuk kedalam bagian pembangunan nasional untuk pengembangan sebuah daerah, dan penyamaan pertumbuhan antar daerah, daerah kritis, dan daerah yang keterbelakang lainnya. Dilaksanakan pembangunan akan disesuaikan dengan potensi daerah beserta prioritas daerah dan meningkatkan kemampuan daerah tersebut.

Perekonomian yang dilaksanakan melalui kebijakan belanja dan penerimaan Perppu dan kebijakan baru tersebut menjadi acuan pemerintah pusat khususnya Pemda Kota Batam dalam menjalankan kebijakan refocusing dan relokasi anggaran. Dalam pengendalian Covid-19 di daerah APBD menjadi instrumen utama dan terpenting melalui kebijakan anggaran, pemerintah dapat melaksanakan kebijakan sosial, kebijakan pengendalian dampak ekonomi dan kebijakan kesehatan. Dengan Anggaran yang baik dan terarah maka semua bentuk kebijakan yang sudah direncanakan secara sempurna sehingga stabilitas perekonomian akan dapat terjaga dengan baik. APBD memiliki fungsi sebagai stabilitas perekonomian, dengan fungsi tersebut berhubungan dengan peran kebijakan anggaran pemerintahan dalam mengatasi masalah daerah.

Anggaran adalah rencana suatu estimasi yang menggambarkan kegiatan-kegiatan finansial dan sebagai instrumen pemerintah dalam mengatur tatanan kehidupan masyarakat, dan begitupun sebaliknya dapat mempengaruhi keadaan negara yang berasal dari masyarakat (Amin, 2019). Sistem penanganan keuangan saat pandemi Covid-19 ini pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan Perpu No. 1 tahun 2020 mengenai kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan saat ini. Dampak dari penyebaran virus Covid-19 mengharuskan pemerintah Indonesia dan masyarakat agar bisa beradaptasi sesuai dengan kondisi saat ini, dan pemerintah melakukan perubahan anggaran dan perubahan kebijakan pemerintah sehingga pemerintah akan berfokus kepada penanganan Covid-19 agar tidak membahayakan perekonomian nasional serta menjaga keamanan keuangan.

Perubahan anggaran tidak hanya APBN tetapi APBD juga mengalami perubahan, anggaran dana serta pengelolaannya pada saat pandemi mengalami perubahan dari pada tahun sebelum pandemi, penggunaan anggaran saat pandemi akan difokuskan untuk kegiatan penggulungan covid-19. Kegiatan yang dilakukan meliputi pencegahan virus Covid-19 dengan pengadaan peralatan dan bahan-bahan dibidang kesehatan seperti alat pelindung diri (APD), masker, semprotan, dan peralatan medis lainnya. Serta anggaran dana saat pandemi difokuskan untuk memberikan bantuan oleh pemerintah dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) meliputi bantuan sosial kepada masyarakat.

Pengelolaan dana alokasi anggaran pada saat pandemi tidak sama pada saat tahun-tahun sebelum pandemi yang mana sebelum pandemi anggaran difokuskan untuk belanja pegawai, meningkatkan sarana dan prasarana serta membangun infrastruktur pembangunan Kota Batam sehingga anggaran tersebut belum bisa di prioritaskan karena penggunaan dana untuk mencegah dan penanggulangan dampak Covid-19. Sehingga pertengahan tahun 2020 pemerintah kota batam merubah anggaran untuk kegiatan pencegahan pandemi Covid-19.

Menurut penelitian Ramadhan & Arza (2021) pada saat pengelolaan dana desa dan berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan, komitmen dan sumber daya manusia secara positif mempengaruhi kesiapan untuk pengelolaan dana desa pada saat masa pandemi Covid-19 ini. Dan penelitian menurut Fadly Faturrahman dan Muhammad Saleh (2020) memperlihatkan hasil jika aparat desa menggunakan alokasi dana untuk penanggulangan Covid-19 pembelian perlengkapan kesehatan dan pemberian bantuan sosial seperti sembako.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai alokasi dana anggaran saat pandemi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGELOLAAN ALOKASI DANA ANGGARAN SAAT PANDEMI DI KOTA BATAM”**

1.2 Identifikasi masalah

1. Terjadinya pandemi Covid- 19 yang meruntuhkan segala aspek, terutama dari aspek perekonomian.
2. Perubahan perekonomian terjadi pada sektor pemerintahan maupun swasta.
3. Adanya perubahan anggaran pembangunan tahun 2020 yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis memberikan batasan-batasan masalah pada penelitian ini agar terarah. Adapun batasan masalah yang diambil oleh penulis hanya memfokuskan permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat alokasi dana anggaran sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Anggaran dibidang kesehatan mempengaruhi alokasi anggaran pada saat pandemi Covid-19 di Kota Batam?
2. Apakah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mempengaruhi alokasi anggaran pada saat pandemi Covid-19 di Kota Batam?
3. Apakah anggaran untuk bagian kesehatan serta anggaran untuk pemulihan nasional (PEN) secara simultan mempengaruhi alokasi anggaran dana pada saat pandemi covid-19 di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui anggaran dibidang kesehatan mempengaruhi alokasi anggaran pada saat pandemi Covid-19 di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mempengaruhi alokasi anggaran pada saat pandemi Covid-19 di Kota Batam.
3. Untuk Mengetahui anggaran untuk bagian kesehatan serta anggaran untuk pemulihan nasional (PEN) secara simultan mempengaruhi alokasi anggaran dana pada saat pandemi covid-19 di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Kepada Peneliti

Memberikan gambaran bagaimana pengelolaan anggaran kesehatan khususnya pada saat terjadi kejadian luar biasa, serta mempraktekan ilmu pengetahuan yang didapat selama menempuh pendidikan.

- b. Kepada Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam pengembangan penelitian kedepannya dan memberikan gambaran mengenai pengelolaan anggaran kesehatan pada saat pandemi.

2. Manfaat Praktis

a. Kepada Pihak Akademis

Memberikan sumbangan pengetahuan dan evaluasi terhadap pengelolaan anggaran kesehatan di Kota Batam, khususnya pada saat terjadi kejadian luar biasa yang tergolong bencana nasional.

b. Kepada Pihak Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan alokasi anggaran kesehatan, bagaimana pengelolaan dan melakukan evaluasi terhadap kekurangan tanggap bencana, khususnya terhadap Pemerintah Daerah di Kota Batam.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Anggaran Dana

Anggaran rencana bisa disusun menjadi anggaran dan merupakan rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen secara periode tertentu secara berangka dan salah satu bentuk penyusunan berbagai membantu pimpinan perusahaan dalam mengendalikan dan merencanakan operasional perusahaan. Selain digunakan menjadi instrumen perencanaan anggaran merupakan alat pengendalian yang dapat menilai suatu hasil pelaksanaan dari suatu kegiatan rencana.

Menurut (Teguh Trisugiarto, 2016) anggaran yang disusun memang disusun secara terinci melibatkan berbagai macam elemen yang akan terlibat seperti masyarakat yang bisa ikut dalam memantau perencanaan anggaran. Jika melihat dari aspek anggaran, cukup mudah untuk mengevaluasi kinerja, terutama melihat pencapaian anggaran. Dengan menggunakan prinsip *value for money*, kemudian dievaluasi efisiensi, efektivitas dan keekonomiannya. Efektivitas menunjukkan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan atau pencapaian tujuan yang sebenarnya. Sedangkan ekonomi berarti tindakan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi.

Menurut Amin (2019) anggaran memiliki fungsi sebagai salah satu panduan manajemen sebagai berikut yaitu:

1. Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan juga harus memperhatikan hubungan anggaran dengan anggaran lainnya. Aspek penting lainnya dari perencanaan dengan penggunaan anggaran yaitu perencanaan dana mata uang paling efektif.

2. Fungsi pelaksanaan

Fungsi anggaran yaitu menjadi acuan untuk melakukan pekerjaan, yang mana sebelum akan melaksanakan pekerjaan harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang khususnya pada bagian keuangan apabila tidak salah dalam anggarannya. Tujuan dari anggaran untuk pekerjaan agar terlaksanakan dengan terarah dan akan sama dalam mencapai keuntungan.

3. Fungsi pengawasan

Anggaran berfungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan atau sebagai alat pengawasan untuk menilai pekerjaan yang sedang dilakukan dengan cara membandingkan wujudnya dengan anggaran yang direncanakan dan jika ada tindakan perbaikan juika terdapat hal yang merugikan, tujuan dari pengawasan ini agar terhindar dari kesalahan dan kerugian.

Berdasarkan Amin (2019) tujuan disusunnya anggaran meliputi hal hal sebagai berikut:

1. Digunakan sebagai dasar hukum resmi dalam pemilihan sumber pendanaan dan dana investasi.
2. Adanya batas dana yang rencanakan dengan dana yang akan digunakan.
3. Rincian jenis pendanaan yang direncanakan dan dana yang akan digunakan agar mudah dilakukan pengawasan.
4. Merampingkan sumber daya dan menggunakan dana agar tercapainya hasil yang sempurna.
5. Menyelesaikan rencana yang sudah di siapkan agar anggaran terlihat kegiatan sudah dilaksanakan.
6. Menerima dan meberikan masukan serta memutuskan setiap proposal yang masuk tentang keuangan.

APBN dan APBD adalah anggaran yang berkaitan dengan sektor publik, program yang dijalankan secara kontinyu oleh pemerintah daerah adalah Perubahan APBD untuk melaksanakan dan menjalankan penyesuain yang akan terjadi dan perubahan anggaran meliputi pengurangan dan penambahan belanj, pembiayaan dan pendapatan (Kurniawan & Arza, 2019). Perancangan APBD melalui asas kepada rencana kerja pemerintah daerah agar untuk tercapainya tujuan

kerja pemerintah. Penyesuain rencana kerja untuk perancangan APBD disusun sebelum pelaksanaannya dan akan mengalami penyesuaian selama satu tahun.

Perpu No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakn keuangan negara serta kestabilan system keuangan untuk menanggulangi Covid-19. Peraturan tersebut menjadi tolak ukur pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk membuat kebijakan alokasi anggaran. Dan menjadi instrument pokok serta sangat penting dalam mengontrol virus Covid-19 di daerah (Sanjaya, 2020).

2.1.2 Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit dapat menularkan kepada siapapun tanpa terkecuali dan menjadi permasalahan seluruh dunia , terinfeksi virus Covid-19 ini akan mengalami gangguan pernapasan pada paru-paru bagian bawah dan akan berkembang menjadi gangguan pernapasan yang sangat parah yang akan menjadi kegagalan organ-organ serta mengalami kematian. Virus ini adalah yang berasal dari Virus Single Stranded RNA termasuk dalam kelompok Coronaviridae. Virus yang tergolong dalam kelompok ini yaitu MERS-CoV dan SARS-CoV. Virus ini termaksud varian terbaru yang belum teridentifikasi sama sekali sebelumnya sehingga. Virus ini dapat menularkan dari cairan yang keluar saat batuk dan bersin serta mudah bertahan hidup sehingga mudah berkembang biak. Seiring dengan waktu yang terus berjalan, ditemukan varian baru virus COVID-19 yakni B.117 berasal dari Inggris, ada juga B.1351 berasal Afrika

Selatan,P.1 berasal Brasil, varian mutasi ganda dari India B. 1617, N439k dari Skotlandia, D641G dari Jerman, dan mutasi E484K, Harris Iskandar (2021).

Virus Covid-19 jika terinfeksi ke tubuh seseorang lalu kemudian tersebar dari tubuh orang ke orang. Dan untuk menghadapi kemungkinan penyebaran ini sangat penting untuk tetap menjaga disiplin dalam kesehatan serta mengikuti protokol kesehatan. Agar kurangnya penyebaran virus ini maka kita harus membatasi kegiatan sehari-hari agar peluang tersebarnya virus berkurang. Beberapa hal ini harus dilakukan sambil menunggu selesainya vaksinasi dan untuk menjaga ketahanan tubuh dan terbentuknya kekebalan imun tubuh. masyarakat yang tertular virus Covid-19 ini membangun pemerintah untuk membuat prosedur untuk mrmbasmi dan mengontrol persebaran virus ini, dengan melaksanakan kebijakan social menjaga jarak social sampai-sampai pemerintah melakukan kebijakan PSBB yang diterapkan disetiap Daerah. Akibat dari kebijakan tersebut membawa pengaruh besar dalam untuk berbagai area ekonomi baik di pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 sangat buruk dan dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan (Sanjaya, 2020).

Menurut Moudy & Syakurah (2020) pengetahuan tentang Covid-19 memiliki rentang yang besar Di masyarakat Indonesia, yakni 26.9%-96.6%. butir pernyataan yang mempunyai persentase terendah terdapat dalam butir penyembuhan covid-19, kemudian butir pengetahuan yang mempunyai persentase tertinggi terdapat dalam pernyataan penggunaan masker. Selain pengetahuan yang benar terkait dengan Covid-19, peneliti juga mengidentifikasi gambaran pengetahuan masyarakat terhadap hoaks yang beredar. Pernyataan tentang informasi yang salah masih diucapkan sejumlah responden sampai hampir setengahnya, yakni sekitar 0.4% sampai 29.3% responden. Pernyataan salah yang persentasenya terendah adalah tentang penularan Covid-19, sedangkan yang tertinggi ada pada penyembuhan Covid-19. Jadi pengetahuan yang masih kurang diketahui oleh responden adalah terkait dengan bahaya dan penyembuhan Covid-19. Dalam pandangan peneliti, pengetahuan masyarakat terkait dengan Covid-19 harus ditingkatkan, karena terdapat kesenjangan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagai contoh petugas Kesehatan penyuluhan memberikan penyuluhan, atau dengan menyebarkan konten pengetahuan tentang penyakit tersebut dengan sejumlah platform media sosial. Berdasarkan penelitian tersebut terlihat jika Sebagian besar respondennya (79.1%) memperoleh informasi mengenai Covid-19 dari media sosial. Sehingga media sosial bisa dimanfaatkan sebagai media peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya pengetahuan tentang Covid-19. Penelitian sebelumnya

memperlihatkan persentase jawaban benar dalam angket pengetahuan tentang Covid-19 di masyarakat Cina yaitu 70.2% - 98.6%. Kemudian dalam penelitian ini ada perbedaan yang cukup tinggi, yakni 26.42 – 100%.

Di samping karena adanya keterlambatan pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang berakibat juga pada proses penanganan Covid-19 yang terlambat, koordinasi antar semua pihak dalam masyarakat yang lemah juga menjadi problematika tersendiri dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di negara kita ini. Hal tersebut terjadi karena sistem negara ini menempatkan pemerintah pusat menjadi pihak utama terkait dengan permasalahan bencana, baik bencana alam ataupun non alam begitu juga dengan Kesehatan. Sistem perpolitikan di Indonesia selain bentuk kesatuan juga mengenal konsep otonomi daerah yang menyatakan jika segala urusan bisa dilaksanakan oleh pemerintah daerah, terkecuali politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, moneter, fiskal, dan juga agama. Bagi Pemda permasalahan Kesehatan merupakan urusan yang bisa ditangani oleh mereka, walaupun secara konsepnya permasalahan Kesehatan adalah permasalahan yang sifatnya concurrent yang bisa dikelola bersama antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Akan tetapi, pada saat sejumlah Pemda menjalankan langkah proaktif dalam menyebarluaskan informasi dan mensosialisasikan tentang Covid-19 (diawal penyebaran Covid-19) pemerintah pusat mengkritisi tindakan proaktif yang ditunjukkan pemerintah daerah. Akan tetapi pemerintah daerah tidak serta merta dapat disalahkan begitu saja. Tindakan yang

ditunjukkan oleh pemerintah daerah dalam memberikan informasi tersebut dilatarbelakangi oleh pemerintah pusat yang lamban. Hal tersebut nampak dari Sk Kemendragi No. 443.1/2130/SJ terkait dengan langkah antisipasi dan pencegahan Covid-19 yang disampaikan kepada seluruh kepala daerah yang ada di Indonesia. Instruksi tersebut sesungguhnya sudah ditangani oleh Mendagri tertanggal 4 Maret 2020, namaun naasnya, instruksi tersebut bisa diteruskan karena masih harus menunggu koordinasi dengan Kemenkes. Sehingga pemerintah daerah yang sudah menginformasikan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat tidak bisa disalahkan mengingat mereka belum menerima instruksi tersebut (Agustino, 2020).

Dampak dari pandemi Covid-19 membuat pertumbuhan ekonomi nasional melambat, penerimaan negara menurun, dan perbelanjaan negara dan pembiayaan menjadi membengkak, jadi dibutuhkan sejumlah langkah dari pemerintah untuk menyelamatkan Kesehatan perkonomian nasional serta pemulihan ekonomi termasuk pada dunia usaha dan masyarakat sangat terdampak. Pandemi Covid-19 sudah memperlihatkan dampak pada buruknya system keuangan yang terlihat dari kegiatan ekonomi domestic yang mengalami penurunan. Pemerintah dan Lembaga terkait harus segera mengambil tindakan nyata dan langkah tegas untuk menyelamatkan perekonomian nasional dan semakin mewabahnya Covid-19 yang sangat mempengaruhi pelayanan umum. Peningkatan masyarakat yang terjangkit Covid-19 membuat tenaga media merasa kewalahan dalam melakukan penganganan. DKI Jakarta merupakan Ibu Kota Negara dan kota

metropololitan dengan tingkat mobilitas manusia yang tertinggi. Kota Jakarta bukan cuma untuk masyarakat yang mempunyai KTP Jakarta saja, mengingat banyak dijumpai masyarakat yang mempunyai KTP Bogor, Tangerang, Bekasi dan Depok yang menjalankan aktivitasnya di Kota Jakarta. Mereka yang tinggal di Jakarta namun ber KTP luar Jakarta ada disana untuk bekerja dan menjalankan usahanya. Pasar Tanah Abang menjadi Kawasan perbelanjaan terbesar yang ada di Asia Tenggara, dan pasti selalu penuh sesak menjelang bulan puasa dan Idul Fitri. Di masa pandemi Covid-19 Pemda DKI menutup Kawasan Blok A, B, dan F dengan alasan untuk menekan tingkat penyebaran Covid-19 di Jakarta. Banyak masyarakat yang kini membanting stir usahanya selama diterjang pandemi, misalnya saja memproduksi kelengkapan APD yang sedang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kemudian hal itu juga dimaksudkan untuk menjaga tangka kestabilan system keuangan dan pemulihan perekonomian dan menguatkan kewenangan sejumlah Lembaga dalam sektor keuangan (Syafriada & Hartati, 2020).

Tenaga medis merupakan ujung tombak dama memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat yang terjangkit Covid-19. Dengan keilmuan dan sumpah jabatan yang sudah dilakukan mereka berjuang untuk menyelamatkan nyawa manusia dari serangan Covid-19. Korban meninggal tidak hanya datang dari masyarakat saja, namun banyak juga tenaga medis yang menjadi korban sampai harus merengang nyawa karena mereka kelelahan dalam menjalankan tugasnya. Tenaga medis merupakan

pahlawan Kesehatan, sehingga banyak masyarakat yang memberikan penghargaan kepada tenaga media yang berbentuk karangan bunga sebagai wujud rasa kepedulian dan penghormatan pada tenaga medis yang sudah berjuang melawan ganasnya serangan Covid-19. Melihat hal tersebut kemudian pemerintah mengambil kebijakan untuk memberikan insentif kepada Dokter dan tenaga media yang berupa uang setiap bulan. Adapun rincian insentif yang diberikan oleh pemerintah yaitu 15.000.000 untuk dokter, dan 7.000.000 sampai dengan 8.000.000 untuk tenaga medis, kemudian pemerintah juga memberikan santunan kepada tenaga medis yang meninggal ketika menjalankan tugas yang terkait dengan Covid-19. Peranan pemerintah untuk membantu ekonomi masyarakat yang terdampak Covid-19 mengacu dengan paham dari Adam Smith dalam buku yang berjudul “Pasar Bebas, Keadilan dan Peran Pemerintah Telaah atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith”. Yang berbunyi, dalam menghadapi permasalahan kesenjangan ekonomi, terutama bagi seseorang yang kurang beruntung bukan disebabkan oleh kesalahan, kemauan ataupun pilihannya sendiri, pemerintah harus memfokuskan kepada kelompok yang paling tidak beruntung.

2.1.3 Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2020, menyatakan jika Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah serangkaian aktivitas pemulihan perekonomian nasional yang menjadi komponen dari kebijakan keuangan negara yang dijalankan oleh pemerintah untuk mempercepat langkah penanganan pandemic Covid-19 ataupun menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan kestabilan sistem keuangan serta menyelamatkan perekonomian nasional.

Tujuan dari program PEN adalah melindungi, menjaga dan meningkatkan kekuatan ekonomi para pelaku usaha dalam melaksanakan program PEN, kebijakan yang diambil oleh pemerintah pusat berfokus pada para pelaku usaha termasuk UMKM serta masyarakat. Kedua unsur tersebut dipandang mempunyai peran yang penting dalam upaya pemulihan perekonomian negara supaya dapat berlangsung dengan cepat.

Menurut Purba (2019) yang memberikan sumbangan sangat besar untuk perekonomian nasional adalah pengusaha UMKM, dengan adanya UMKM memberikan partisipasi yang sangat besar kepada masyarakat dapat membantu krisis keuangan yang sedang terjadi di Indonesia dan dunia yang sedang berdampak pada perekonomian nasional dan daerah.

Pemulihan ekonomi nasional dilaksanakan dengan mengambil kebijakan fiskal dan moneter yang menyeluruh. Pemulihan ekonomi diharapkan dapat berlangsung dengan baik. Sehingga, target yang diharapkan oleh pemerintah ada tiga yaitu peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan kegiatan usaha, dan menjaga kestabilan ekonomi dan ekspansi moneter.

Sehingga sangat dibutuhkan dukungan dari semua pihak untuk memastikan beragam terobosan kebijakan yang sudah diambil oleh pemerintah dalam memastikan peningkatan investasi, dapat berjalan dengan lancar jika mendapatkan dukungan yang penuh dari seluruh pihak baik yang ada di pusat ataupun di daerah. Kemudian pemerintah mengeluarkan PP No, 24 Tahun 2019 mengenai Pemberian Insentif dan Kemudahan ekonomi dengan meningkatkan nilai investasi dan kemudahan dalam membuat usaha. Pemberian insentif yang ditempuh pemerintah berupa mengurangi, meringankan, atau membebaskan pajak daerah dan mengurangi, meringankan, ataupun membebaskan retribusi daerah. Kemudian pemerintah juga memberikan bantuan modal usah, serta bantuan fasilitas pelatihan vokasi kepada para pelaku usaha. Diharapkan kedepannya melakukan langkah membuka investasi baru sebaiknya berfokus pada investasi padat karya, industry pengelolaan SDA, dan industry yang mengarah ke ekspor. Saat ini Indonesia sangat butuh industry yang mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, jadi bisa mengatasi masalah penyerapan tenaga kerja.

Dengan begitu pemerintah dapat memfokuskan investasi kepada padat karya dan industri pengolahan. Sebagai contoh investasi di industry yang berbahan baku hasil perikanan memang tidak mempunyai nilai yang cukup tinggi. Akan tetapi, eksistensinya bisa memberikan dampak positif yang cukup banyak terhadap penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan para nelayan dan hasil produksinya dapat di ekspor untuk meningkatkan unit bisnis negara. Kepala dari BKPM menjelaskan jika aktivitas normal yang sudah banyak diterapkan di dunia usaha dan penanganan Covid-19 oleh pemerintah dalam waktu 7 bulan sudah mampu mengembalikan tingkat kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya secara bertahap (Syaifudin, 2020).

Salah satu sektor yang mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja tertinggi melalui Program PEN ini adalah UMKM. Dengan adanya BanPres, Produktivitas UMKM realisasinya sudah mencapai angka Rp. 24.48 triliun dari pagu anggaran 28.82 triliun (91.94%). BanPres tersebut berwujud dana hibah dimana setiap UMKM mendapatkan dana 2.4 juta. Enam program di kluster UMKM menjadi penyerap anggaran terbanyak dengan Rp. 101.07 triliun (87.26%) dari pagu anggaran Rp. 115.83 triliun. Kemudian program BanPres UMKM sudah diberikan kepada 11 juta pelaku usaha dengan 27 tahap. Sampai dengan akhir tahun 2020 diharapkan mencapai target 12 juta pelaku usaha yang menerima bantuan. Kemudian menurut data yang dirilis oleh Kemenkop UMKM, ada tiga daerah yang menjadi penerima bantuan terbanyak. Ketiga daerah tersebut yaitu

1.223.010 di Jabar, 1.534.287 di Jatim dan 1.530.021 di Jateng. Mengingat besarnya manfaat dari program ini, maka pemerintah melalui KPCPEN, bersama dengan Kemenkop UMKM, akan selalu mendorong realisasi penyerapan anggaran program tersebut. Pemerintah mengupayakan untuk dapat terus melanjutkan program tersebut dan memperluas cakupannya di tahun selanjutnya, jadi pemulihan perekonomian nasional dapat berlangsung dengan cepat (Marginingsih, 2021).

Menurut Elisa & Syastra (2022) di atas situasi virus yang sedang melanda Indonesia sekarang ini pemerintah memberi bantuan kepada masyarakat yang berdampak Covid-19 bantuan yang diberikan berbagai sector perdagangan , perindustrian dan lain-lain walapun bantuan social belum merata diberikan kepada masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis Dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ramadhan & Arza, 2021)	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Aparatur Desa dalam Implementasi Pengelolaan Keuangan Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana hasil penelitian dan hipotesis yang diuji kompetensi dasar manusia dan komitmen pimpinan berpengaruh positif dalam persiapan mengelola dana desa pada saat pandemi.
2	(Sanjaya, 2020)	Kebijakan Penganggaran Daerah di Masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil dari analisa dan situasi untuk kebijakan pengelolaan anggaran daerah pada saat pandemic Covid-19 mengikuti arahan dari pemerintah pusat dengan merefocusing dan realokasikan anggaran pada bidang kesehatan, pemulihan sektor ekonomi, dan jaringan pengaman sosial
3	(Grediani, 2020)	Mengungkap Fenomena Anggaran Perubahan Dan Partisipasi Masyarakat Akibat Pandemi Covid-19	Hasil analisa penelitian ini memberikan dampak perubahan pada anggaran pemerintah daerah, kota Yogyakarta 25% menghentikan anggaran belanja atau nol belanja dan anggaran belum bisa di alokasikan untuk Covid-19, sehingga untuk pencegahan virus ini harus dilaksanakan secara sukarela oleh masyarakat dalam bidang kesehatan dan pemberian sembako.

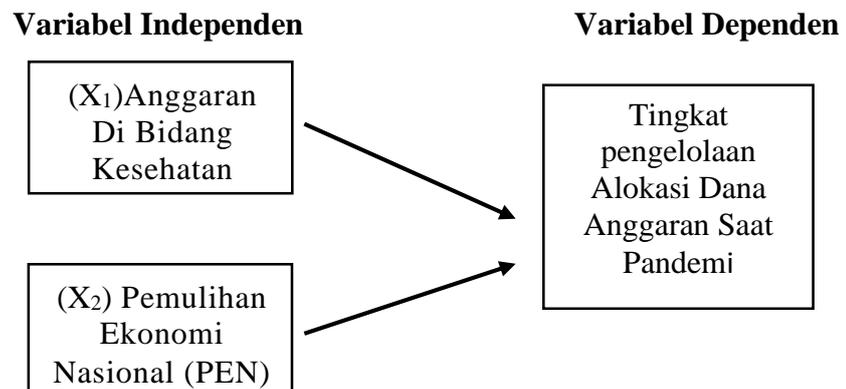
4	(Afita, 2021)	Analisis Pengalokasian Dana Desa Sebelum dan Sesudah Terjadinya Pandemi Covid-19 (Desa Rambah Muda, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu)	Hasil penelitian pada Desa Rambah penggunaan dana desa pada tahun 2020 mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, dana desa digunakan 40,11% digunakan untuk penanggulangan Covid-19 dan pemberian bantuan kepada masyarakat yang berdampak Covid-19.
5	(Saleh, Trishuta Pathiassana, & Faturrahman, 2020)	Perubahan Alokasi Anggaran Dana Desa Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Moyo Hulu	Hasil penelitian di Kecamatan Moyo Hulu perubahan alokasi dana desa pada saat pandemi digunakan untuk penyaluran sebagian dana untuk memberikan Bantuan Langsung tunai (BLT) kepada masyarakat dan untuk pembangunan Desa.
6	(Hartati & Fathah, 2022)	Implementasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Saat Pandemi Covid-19	Pengelolaan anggaran dana desa Pringgasela Selatan pada saat pandemi berjalan dengan lancar dan berjalan dengan sesuai aturan, dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban.
7	(Onibala, Rotinsulu, & Rorong, 2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara	Hasil analisa kinerja keuangan saat pandemi Covid-19 sangat kurang dan belanja operasi dan modal sangat kurang sehingga mendahulukan pengeluaran rutin dari pada untuk pembangunan daerah dan untuk kesehatan

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah kerangka yang menjelaskan secara teoritis perpaduan antara variabel yang ingin diteliti dan model konseptual dengan secara teori yang berhubungan dengan bermacam-macam faktor yang sudah melalui pengenalan sebagai masalah yang penting dan menjelaskan variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka pemikiran untuk penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pengelolaan alokasi dana anggaran saat pandemi di Kota Batam, digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

Mengacu dengan kerangka berpikir tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

H₁: Anggaran di bidang kesehatan mempengaruhi Alokasi Anggaran pada saat pandemi Covid-19.

H₂: Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mempengaruhi Alokasi Anggaran pada saat pandemi Covid-19.

H₃: Anggaran di bidang kesehatan dan untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) secara silmultan mempengaruhi alokasi anggaran pada saat pandemi Covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan informasi secara objektif yang berasal dari bahan untuk penelitian. Penelitian ini menjelaskan bukti-bukti yang didapatkan secara tersusun saat penelitian dilakukan. Dalam desain penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif. Menurut Sudaryono (2018) variabel yang ditunjukkan secara numerik penelitian menggunakan metode ini bersumber pada analisis jumlah suatu keadaan.

3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini akan menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen untuk mengevaluasi keterlibatan kedua variabelnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah anggaran pada bidang kesehatan dan anggaran untuk pemulihan ekonomi nasional (PEN) dan variabel terikat dalam penelitian ini yakni faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi dana anggaran saat pandemi khususnya di Kota Batam.

3.3 Populasi dan Sampel

3.1.2 Populasi

Populasi ialah penyamarataan area yang meliputi objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang sudah ditentukan peneliti agar dipelajari dan diberikan kesimpulan, populasi bukan hanya orang yang diteliti namun dapat benda benda alam lainnya dan bukan hanya jumlah tetapi bisa saja karakteristik yang dimiliki suatu objek, Sugiyono (2018). Yang menjadi objek populasi pada penelitian ini adalah pegawai negeri dan staf honorer yang berkerja di pemerintah kota batam khususnya dibidang anggaran dana. Penelitian ini memilih pegawai negeri dan staff hororer karena yang menyusun perubahan alokasi dana anggaran pada saat pandemi adalah pegawai dan staf honorer.

3.3.2 Sampel

Pendapat dari Sugiyono(2018) sampel adalah karakteristik dan jumlah yang dimiliki suatu populasi, untuk sampel yang akan diambil dari populasi harus mewakili semua populasi, jika data yang diambil tidak mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilaksanakan secara random tanpa mempertimbangkan tingkatan yang ada dalam populasi. Adapun peneiti mengambil sampel dari semua pegawai dan staff honorer dibidang anggaran dana yang berjumlah 60 orang dengan rincian pegawai negeri (ASN) total 49 orang dan staff honorer berjumlah 11 orang.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berjenis data kualitatif. Pendapat dari, Sugiyono (2018) metode kualitatif ialah metode yang didasari filsafat dan digunakan dalam meneliti pada objek yang alamiah proses pada penelitian ini mencukupi membuat pertanyaan penelitian dan prosedurnya bersifat sementara dan menjelaskan hasil-hasil dari kuesioner. Kemudian sumber datanya menggunakan menggunakan sumber data primer yang mana datanya diperoleh melalui kuesioner tujuan disebarkan kuesioner adalah agar mendapatkan suatu informasi dan didapatkan langsung dari responden dan langsung mendapatkan suatu informasi dan didapatkan langsung dari responden dan langsung memperoleh data tentang faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap alokasi dana anggaran pada saat pandemic Covid-19 di Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang didapatkan melalui kuesioner atau angket. Menurut, Sugiyono (2018) kuesioner adalah teknik yang efisien digunakan dalam pengumpulan data dan peneliti bisa melihat secara pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis datanya akan dilakukan dengan analisis data statistik deskriptif yang mana digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang sudah berhasil dikumpulkan dengan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan dalam statistic deskriptif dapat dilaksanakan dengan mencari seberapa kuat korelasi antara variabel melalui analisis korelasi, memprediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan rata-rata data sampel dan populasi (Sugiyono, 2018).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Data yang sudah terkumpulkan didapatkan dari angket pada penelitian ini akan diuji sebelum diolah dan dianalisa. Pengujian akan dilaksanakan dengan yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sudaryono (2018) Validitas adalah mengukur sejauh mana tes yang akan diukur sehingga alat ukur tersebut mengenai sasaran dan suatu data yang dikatakan memiliki suatu validitas yang tinggi apabila intrumen tersebut mengukur sebenarnya yang akan diukur.

Data yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya dengan kuesioner dengan jawaban responden untuk digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji validitas. Validitas adalah keakuratan data yang bisa dihasilkan dan data yang dilaporkan dalam suatu penelitian oleh

seorang pnenliti. Dan jika suatu alat ukur dikatakan valid maka bisa dilanjutkan ke uji reabilitas.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menguji konsistensi sebuah jawaban dari responden dalam memberikan jawaban didalam kuesioner, dan untuk mengetahui alat pengukuran memberikan hasil yang konsisiten dan besar kecilnya kesalahan dapat diukur menggunakan indeks korelasi.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan jika sampel yang berasal dari populasinya sudah terdistribusi secara normal, melihat apakah residualnya mempunyai distribusi normal yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansinya 0.05. Apabila nilainya sig. > 0.05 maka datanya mempunyai distribusi normal dan apabila nilai sig. < 0.05, datanya dinyatakan tidak mempunyai distribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bermaksud menguji apakah sebuah model regresi sudah mempunyai korelasi tiba balik antar variabel bebas. Guna mengetahui hasil pengujiannya yaitu dapat melihat nilai VIF dari masing-masing variabel bebasnya, jika nilainya < 10 artinya tidak mengalami multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah residualnya dalam kondisi yang normal. Ketentuan yang digunakan yaitu korelasinya spearman > 0.05 yang artinya korelasi antara X dan Y tidak signifikan. Ataupun bisa juga dilihat dari gambar *Scatter plot* di mana titinya harus tersebar, jika menyerupai sebuah pola artinya mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam variabel terikatnya ketika memakai dua ataupun lebih variabel bebasnya dimanipulasi sebagai prediktor. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini;

$$P = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Rumus Regresi Linear
Berganda

Keterangan :

P = Alokasi dana Anggaran

X_1 = Anggaran di bidang kesehatan

X_2 = Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

e = Error

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari setiap variabel secara terpisah terhadap variabel bebas dan terhadap variabel terikatnya. H_0 menyatakan tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya, kemudian H_a menyatakan terdapat pengaruh dari variabel bebasnya.

3.8.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah semua variabel bebasnya secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya. Ketentuan yang digunakan adalah;

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menerima H_0 dan menolak H_a , artinya semua variabel bebasnya secara serentak mempengaruhi variabel terikatnya.
- b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menolak H_0 dan menerima H_a , artinya semua variabel bebasnya secara serentak mempengaruhi variabel terikatnya

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan modelnya dalam menerangkan variabel terikat ataupun memperlihatkan persentase dari pengaruh yang diberikan. Jika nilai R^2 semakin besar maka, kemampuan variabel bebasnya dalam menjelaskan variabel terikat akan semakin baik.

3.9 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kota Batam di kantor Wali Kota Batam Bagian Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah yang merupakan tempat meneliti dan menjadi responden.

3.9.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian ini dilaksanakan di akhir bulan April 2022 - agustus 2022 untuk perincian jadwal yang dilaksanakan dapat di jelaskan melalui table di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Penelitian	2022				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Studi Literatur					
2	Pengajuan Judul Skripsi					
3	Bimbingan Skripsi					
4	Pengumpulan Data					
5	Penyebaran Kuesioner					
6	Analisis dan Pembahasan					
7	Kesimpulan dan Saran					